

Tracer Alumni: Memahami Hubungan antara Kualitas Pendidikan Tinggi dan Kepuasan Mahasiswa dalam Konteks Kompetensi Lulusan dan Kemitraan dengan Industri

Romi Kurniadi¹, Destri Yaldi², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Jalan Jambi-Muaro Bulian KM.15 Mendalo Darat, Jambi

Email: romikurniadi@unja.ac.id¹

ABSTRAK

Kajian ini berupaya mengeksplorasi urgensi tracer alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan fokus pada pemahaman peran dan kontribusi alumni dalam konteks pengembangan kurikulum, keterlibatan industri, pendanaan, serta strategi implementasi tracer alumni. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi tidak hanya memengaruhi kompetensi lulusan di pasar kerja, tetapi juga kepuasan pengguna lulusan dan hubungan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan alumni. Melalui analisis literatur sistematis, studi ini mengidentifikasi tren, pola, dan temuan kunci dalam literatur terkait peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Hasil analisis menunjukkan pentingnya keterlibatan alumni dalam pengembangan kurikulum, pelibatan industri, dan pendanaan, serta strategi tracer alumni untuk memperoleh dan memanfaatkan informasi yang relevan. Selain itu, abstrak ini membahas berbagai tantangan dan strategi yang terkait dengan implementasi tracer alumni, termasuk pengumpulan dan analisis data, pembangunan hubungan alumni-institusi, dan penggunaan jaringan sosial dalam meningkatkan keterlibatan alumni. Dengan demikian, penelitian ini menyediakan landasan bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan dan meningkatkan praktik-praktik yang memperkuat hubungan dengan alumni dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Kata Kunci: Tracer alumni, kualitas pendidikan tinggi, kepuasan mahasiswa, kompetensi lulusan

ABSTRACT

This study seeks to explore the urgency of alumni tracer in improving the quality of higher education with a focus on understanding the role and contribution of alumni in the context of curriculum development, industry involvement, funding, and alumni tracer implementation strategies. Improving the quality of higher education affects not only the competence of graduates in the job market, but also the satisfaction of graduate users and the ongoing relationship between universities and alumni. Through a systematic literature analysis, this study identifies trends, patterns, and key findings in the literature related to the role of alumni in improving the quality of higher education. The analysis shows the importance of alumni involvement in curriculum development, industry engagement, and funding, as well as alumni tracer strategies to obtain and utilize relevant information. In addition, the abstract discusses various challenges and strategies associated with alumni tracer implementation, including data collection and analysis, alumni-institution relationship building, and the use of social networks in enhancing alumni engagement. As such, this research provides a foundation for higher education institutions to develop and improve practices that strengthen relationships with alumni and enhance the quality of their education.

Keywords: Alumni tracer, higher education quality, student satisfaction, graduate competence

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Peningkatan kualitas pendidikan tinggi berkaitan dengan pemenuhan layanan pendidikan bagi banyak stakeholder (Adu-Yeboah, 2022; Nawi, 2023). Mahasiswa sebagai pelanggan utama dari layanan pendidikan tinggi menjadi target utama penerima layanan. Segala bentuk program dan kebijakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi hendaknya mengacu pada kepuasan pelayanan mahasiswa. Indikasi yang membentuk kepuasan paling utama dari layanan pendidikan tinggi adalah besarnya peluang lulusan memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu dan kompetensi (Cueva Zavala, 2020). Indikasi ini diikuti dengan rendahnya waktu tunggu mahasiswa mendapat pekerjaan pertama dan jumlah gaji sesuai dengan harapan lulusan (Djamaris & A, 2018).

Selain menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing di pasar tenaga kerja, hendaknya diikuti dengan kepuasan pengguna lulusan. Industri sebagai salah satu pengguna lulusan memiliki peranan penting untuk dapat mendukung keberlangsungan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan kompetensi lulusan (Guzman, 2020; Pandeewari et al., 2022). Oleh karena itu, sudah selayaknya perguruan tinggi melakukan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kualitas lulusan.

Perguruan tinggi perlu mendalami kompetensi seperti apa yang dibutuhkan industri. salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui pelibatan alumni dalam pengembangan kurikulum pembelajaran. Alumni yang sudah bekerja pada berbagai sektor usaha dapat memberikan gambaran kepada perguruan tinggi terkait kompetensi apa yang diperlukan dari setiap bidang pekerjaan. Pengalaman mereka menjelaskan perbedaan antara pendidikan tinggi dan sistem ketenagakerjaan, menekankan pentingnya keterampilan praktis, ketahanan, dan pembelajaran berkelanjutan (Fleischman & English, 2019; Zhuang & Tao, 2024). Informasi kebutuhan kompetensi ini nantinya akan dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang ada di perguruan tinggi.

Kolaborasi universitas dan industri menjadi salah satu masalah yang bida diselesaikan melalui jaringan alumni. Kesenjangan antara kebutuhan industri dengan iptek yang dihasilkan oleh perguruan tinggi menjadikan sulitnya membangun hubungan timbal balik yang baik (Awasthy et al., 2020). Ketersediaan data alumni pada industri diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang memungkinkan pengintegrasian kegiatan perguruan tinggi dengan industri. Kehadiran alumni tidak hanya dapat mempengaruhi pembaruan kurikulum pendidikan. Lebih jauh lagi asosiasi alumni dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam perubahan sosial (Campbell & Baxter, 2019).

Meskipun telah diakui bahwa pelibatan alumni dalam memperkuat pelayanan pendidikan di perguruan tinggi memiliki potensi yang besar, kenyataannya implementasinya masih jauh dari optimal. Penelitian mendalam tentang urgensi tracer alumni menjadi semakin penting dalam menggarap pendidikan tinggi yang berkualitas, mengingat peran vital yang dapat dimainkan oleh alumni dalam menyumbangkan wawasan industri, mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, serta memberikan dorongan moral dan materiil kepada institusi pendidikan. Dengan menggali pemahaman mendalam tentang jejak karir alumni, institusi pendidikan dapat lebih efektif menyesuaikan program-programnya dengan tuntutan dunia nyata (Sondkar et al., 2022), menghasilkan lulusan yang siap bersaing (Pico-Saltos et al., 2022a), dan menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan alumni untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam mutu pendidikan.

Pada era dinamis ini, di mana tantangan global semakin kompleks dan tuntutan pasar kerja terus berubah, pendidikan tinggi dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh masyarakat dan

industri. Dalam konteks ini, pelibatan alumni diidentifikasi sebagai salah satu aset yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam upaya membangun pendidikan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti urgensi dari tracer alumni sebagai alat penting dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang kinerja alumni, dampak pendidikan mereka di tempat kerja, serta kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistematis terhadap literatur yang ada mengenai tracer alumni dalam konteks pendidikan tinggi. Melalui pendekatan sistematis ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan kunci yang telah dikemukakan dalam literatur yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun kerangka kerja yang komprehensif untuk implementasi tracer alumni yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk mengumpulkan, menilai, dan menyintesis literatur yang relevan dalam rangka menggali pemahaman yang mendalam tentang peran alumni dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi (Goertel, 2023; Pradana et al., 2023). Tinjauan literatur sistematis melibatkan ringkasan menyeluruh dan analisis kritis dari penelitian yang ada di bidang tertentu, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan, mensintesis temuan, dan membangun kredibilitas. Pendekatan yang digunakan adalah penekatan PRISMA. Untuk melakukan PRISMA pada tinjauan literatur sistematis, peneliti harus mengikuti langkah-langkah spesifik yang diuraikan dalam pedoman PRISMA (Hijriyah et al., 2024; Kwao Dawson et al., 2023). Pertama, tentukan pertanyaan penelitian dan kriteria kelayakan. Kemudian, secara sistematis mencari database untuk artikel yang relevan. Setelah penyaringan dan pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi, ekstraksi dan sintesis data dilakukan.

2.1 Identitas Topik Penelitian

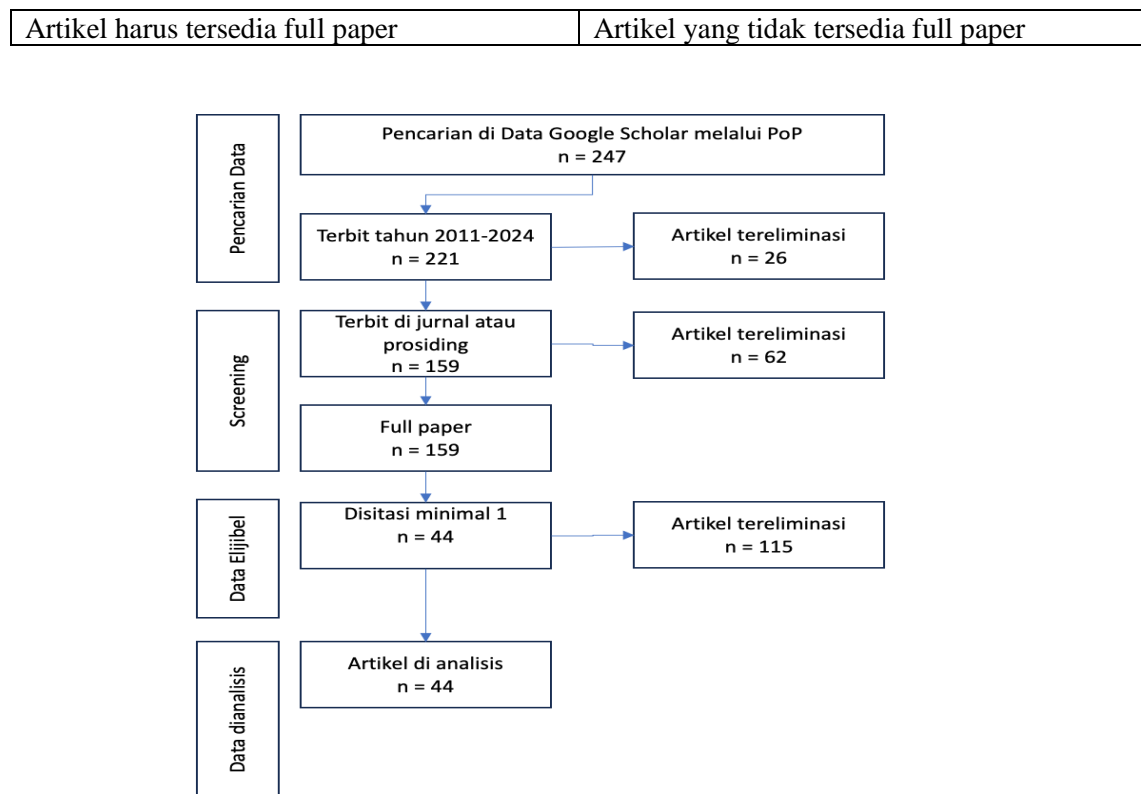
Penulis melakukan identifikasi terhadap topik penelitian terkait dengan pendataan alumni dan peran mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Fokus penelitian mencakup aspek pendataan, keterlibatan alumni, dan dampaknya terhadap institusi pendidikan tinggi. Topik ini menjadi dasar untuk menetapkan kata kunci yang relevan untuk dimasukkan dalam mesin pencarian.

2.2 Pengumpulan dan Pemilihan Data

Basis data yang digunakan untuk pengumpulan artikel penelitian adalah *google scholar* melalui aplikasi PoP (*Publish or Perish*) yang meliputi jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi yang terindeks secara internasional. Pemilihan PoP dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kualitas artikel yang digunakan dalam penelitian. Data artikel kajian dikumpulkan menggunakan pencarian berbasis kata kunci. Kata kunci yang digunakan termasuk "alumni data", "graduate data", "alumni network", "alumni engagement", "university", dan "curriculum". Pemilihan kata kunci tersebut didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian dan untuk memastikan cakupan yang komprehensif dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh diseleksi berdasar kriteria inklusi yang ditetapkan. Adapun kriteria inklusi disajikan pada Tabel 1. Hasil dari seleksi data disajikan pada Gambar 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi

Inclusion Criteria	Exclusion Criteria
diterbitkan 2015-2024	Published before 2015
Dipublikasi pada jurnal dan/ atau prosiding	Publikasi selain jurnal dan prosiding



Gambar 1. Panduan Prisma

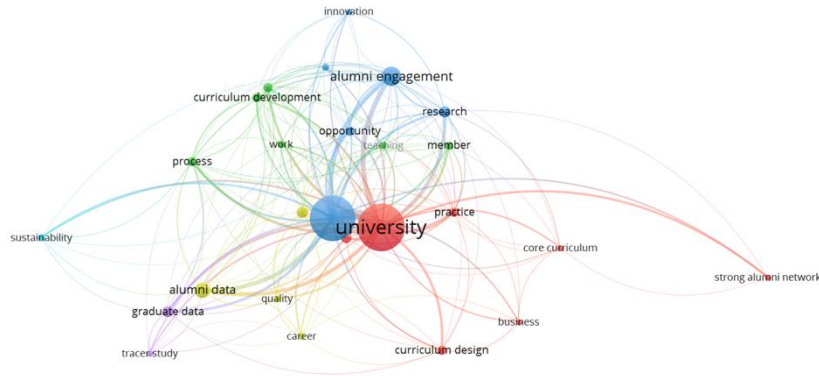
2.3 Analisis Data

Setelah data artikel kajian terkumpul, analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur yang relevan. Analisis bibliometrik melibatkan penggunaan metode bibliometrik untuk mengevaluasi karakteristik artikel, seperti jumlah artikel per tahun, jurnal yang paling banyak merujuk, dan pola penelitian yang muncul. Data bibliometrik yang dikumpulkan dianalisis menggunakan VoS (*Visualization of Similarity*) Viewer. Analisis visualisasi dilakukan untuk menyajikan hasil analisis bibliometrik dalam bentuk grafik atau diagram yang memudahkan pemahaman tentang tren dan pola dalam literatur yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Hasil analisis data penelitian dianalisis menggunakan Nvivo dan VOS dihasilkan tren topik artikel sebagai berikut.



Gambar 2. Tren Riset Tracer Alumni

Berdasar analisis VOS dihasilkan tren topik artikel pada Gambar 2 dan Tabel 1, analisis jejaring bibliometrik menampilkan enam kluster kata kunci yang sering muncul dalam literatur terkait peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Kluster pertama menyoroti aspek bisnis, kurikulum inti, dan jaringan alumni yang kuat, menunjukkan hubungan antara kebutuhan industri dengan kontribusi alumni dalam mengembangkan kurikulum universitas.

Kluster kedua menekankan pengembangan kurikulum, pendidikan tinggi, dan proses pengajaran, menyoroti peran alumni dalam mendukung proses pembelajaran di institusi pendidikan tinggi. Sementara itu, kluster ketiga menyoroti keterlibatan alumni, inovasi, dan kesempatan, menekankan bagaimana alumni dapat memengaruhi inovasi dalam kurikulum dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa. Kluster keempat fokus pada data alumni dan kualitas kurikulum universitas, menyoroti pentingnya penggunaan data alumni untuk meningkatkan kualitas kurikulum.

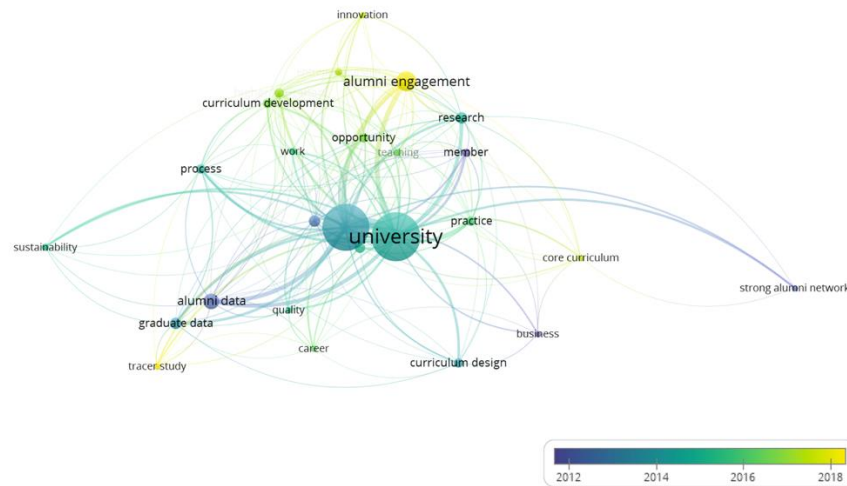
Kluster kelima menyoroti data lulusan dan studi tracer, menekankan pentingnya informasi mengenai jejak karir alumni dalam memahami dampak pendidikan mereka. Sementara itu, kluster keenam menyoroti keberlanjutan dalam konteks pendidikan tinggi, menekankan perlunya memastikan bahwa pendidikan tinggi tetap relevan dengan kebutuhan masa depan. Analisis ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fokus dan tren dalam literatur terkait peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, serta menunjukkan keragaman topik yang dibahas dalam literatur tersebut.

Tabel 2. Rincian Kluster dan Item

Kluster	Item
1	Business, core curriculum, curriculum design, practice, skill, strong alumni network, university
2	Curriculum development, higher education, member, process, teaching, work
3	Alumni engagement, curriculum, entrepreneurship, innovation, opportunity, research
4	Alumni data, career, quality, university curriculum
5	Graduate data, tracer study
6	Sustainability

Melalui analisis overlay, kita dapat mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang tren terbaru dalam kajian ini (Gambar 3). Analisis overlay mengungkapkan bahwa kata kunci yang dominan dalam literatur terkait peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi adalah "alumni engagement", "curriculum development", dan "innovation". Hal ini menandakan adanya pergeseran fokus dalam penelitian terkait, yang semakin menyoroti pentingnya keterlibatan alumni dalam proses pengembangan kurikulum dan mendorong inovasi

dalam konteks pendidikan tinggi. Peningkatan perhatian pada keterlibatan alumni menunjukkan pengakuan akan peran mereka sebagai mitra penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan industri. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana alumni terlibat dalam pembangunan kurikulum dan proses inovasi dapat menjadi kunci dalam upaya menjawab tantangan dan tuntutan masa depan dalam pendidikan tinggi.



Gambar 3. Overlay Visualization

3.2 Alumni dan Peningkatan kualitas pendidikan

Alumni dianggap sebagai aset universitas yang paling berharga (LaDuca & Ausdenmoore, 2022). Keterlibatan mereka di berbagai bidang profesi pekerjaan akan mempengaruhi kemajuan dan kesuksesan universitas tersebut (Sekkaki, 2022). Membina hubungan dengan alumni merupakan salah satu cara universitas dalam mengembangkan berbagai program untuk menganalisa kebutuhan pekerjaan (Sekkaki, 2022). Salah satu program yang dapat dikembangkan oleh universitas yaitu mata kuliah pada kurikulum mereka (Hyman et al., 2023).

Pengembangan kurikulum sangat berhubungan dengan kualitas dari alumni dalam dunia pekerjaan (Iqbal, 2023). terdapat tiga poin penting dalam menyusun kurikulum universitas agar alumni memiliki daya saing di dunia pekerjaan meliputi (a) intrakurikuler, yaitu tertanam atau terintegrasi dalam kurikulum sebagai bagian dari pembelajaran formal. Misalnya, pembelajaran yang terintegrasi dengan pekerjaan, ko-kurikuler, yaitu kegiatan yang berada di luar kurikulum tetapi dikembangkan dan disampaikan oleh universitas, biasanya melalui pusat layanan karir yang ada di universitas. Seperti program kepemimpinan dan pendampingan, ataupun kegiatan komunitas dan penjangkauan karir. Juga ekstra kurikuler, yaitu peluang-peluang yang ada di luar universitas. misalnya, pekerjaan berbayar atau sukarela (Cook, 2022).

Di Indonesia, universitas telah diarahkan untuk mengaplikasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum MBKM memiliki 8 program yaitu 1) Proyek Kemanusiaan, 2) Proyek Mandiri, 3) Kewirausahaan, 4) Penelitian, 5) Mengajar di Lembaga Pendidikan, 6) Proyek Desa, 7) Magang, 8) Pertukaran Pelajar (Nofrizal et al., 2022). Berdasarkan 8 program tersebut, jika dilaksanakan secara optimal akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan dan keterampilan yang beragam sehingga lulusan siap menghadapi dunia kerja (Nofrizal et al., 2022).

Selain untuk pengembangan kurikulum universitas, data informasi yang didapatkan dari alumni menjadi poin penting bagi mahasiswa dalam menentukan perkembangan karir mereka

(Aithal et al., 2022) dan juga keberadaan alumni dapat membuka akses jejaringan pekerjaan lebih mudah bagi lulusan di universitas tersebut (Somodi & Abada, 2022). Kolaborasi antara industry dan dunia akademisi seperti bumi dan air, mereka hidup berdampingan. Dengan memanfaatkan informasi dan potensi dari alumni, universitas dapat membuat kebijakan agar bisa memenuhi kebutuhan yang ada di dunia industry tersebut. (Malhotra et al., 2022).

Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi kebutuhan mendasar bagi institusi pendidikan tinggi. Layanan pendidikan yang fokus pada pemenuhan kompetensi dapat memberikan peluang perolehan kerja yang baik bagi lulusan. Upaya penciptaan layanan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dan komunikasi antara pemangku kepentingan (pasar tenaga kerja) dan dosen di perguruan tinggi (Megasari et al., 2021).

Institusi pendidikan termasuk pendidikan tinggi dalam upaya memberikan layanan pendidikan perlu melihat kebutuhan kompetensi yang dipelrukan dunia kerja dan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi tersebut. Siswa yang memiliki kendala dalam belajar tentu harus menjadi sorotan utama dalam kegiatan pembelajaran. Lembaga pendidikan harus mampu memberikan gambaran bagaimana masa depan yang terkait dengan pekerjaan berdasar studi yang dilakukan saat ini.

Namun tidak semua guru atau sekolah memiliki kemampuan untuk memperlihatkan prospek pekerjaan tersebut. Blake et al., (2021) dalam kajiannya menemukan bahwa institusi pendidikan perlu menggandeng alumni untuk dapat memberikan gambaran kepada siswa bagaimana prospek pekerjaan yang dapat mereka geluti berdasar pengalaman sesungguhnya dari alumni. Alumni juga dapat memberikan gambaran kemampuan seperti apa yang harus dikuasai agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja. Lebih lanjut Dollinger et al., (2019) dalam kajiannya menemukan bahwa pelibatan alumni dalam program mentoring di perguruan tinggi memberikan dampak yang baik dan signifikan bagi siswa dalam memperoleh kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja. Hal ini juga didukung kajian yang dilakukan oleh Skrzypek et al., (2019) dan Safi'i & Priyantoro (2019).

Memang menjadi sebuah keniscayaan bahwa tidak semua program pembelajaran yang ditawarkan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi memberikan dampak positif secara menyeluruh bagi alumni dalam dunia pekerjaan. Survey alumni dapat membantu melihat seberapa jauh sebuah program memberikan dampak positif terhadap alumni (Kismul et al., 2020). Perguruan tinggi dapat menjadikan hasil survey ini dalam menerapkan kebijakan lebih lanjut untuk mengevaluasi sebuah program. Tracer alumni juga dapat memperlihatkan sejauh mana pembelajaran dapat berdampak pada keterimaan alumni di dunia kerja (Efiyanna et al., 2019).

Kolaborasi universitas dan industri menjadi salah satu masalah yang bida diselesaikan melalui jaringan alumni. Kesenjangan antara kebutuhan industri dengan iptek yang dihasilkan oleh perguruan tinggi menjadikan sulitnya membangun hubungan timbal balik yang baik (Awasthy et al., 2020). Ketersediaan data alumni pada industri diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang memungkinkan pengintegrasian kegiatan perguruan tinggi dengan industri.

Kehadiran alumni tidak hanya dapat mempengaruhi pembaruan kurikulum pendidikan. Namun lebih luar lagi dapat mempengaruhi kehidupan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh (Campbell & Baxter, 2019) memperlihatkan bahwa asosiasi alumni dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam perubahan sosial.

Dalam era pendidikan yang dinamis, peran alumni sebagai aset kunci bagi institusi pendidikan tinggi semakin terlihat penting. Melalui keterlibatan mereka, universitas dapat merancang program-program yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.

Pengembangan kurikulum menjadi landasan utama dalam memastikan kesesuaian lulusan dengan tuntutan dunia kerja, sementara inovasi memungkinkan perguruan tinggi untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Program-program seperti kurikulum MBKM di Indonesia adalah contoh nyata upaya untuk mengikuti dinamika ini. Tidak hanya itu, data alumni tidak hanya memengaruhi pengembangan kurikulum, tetapi juga menjadi panduan bagi mahasiswa dalam merencanakan karir mereka. Kolaborasi dengan industri menjadi kunci dalam memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan siap berkontribusi dalam dunia kerja. Dengan menggali potensi dan informasi dari alumni, universitas dapat mengarahkan kebijakan dan program pendidikan mereka sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui peran penting tracer alumni, tidak hanya kurikulum yang diperbarui, tetapi juga perubahan sosial yang lebih luas dapat terwujud. Dengan demikian, memelihara hubungan yang kuat dengan alumni bukan hanya untuk memperbarui kurikulum, tetapi juga untuk mendorong perubahan yang lebih besar dalam masyarakat.

3.3 Alumni dan pendanaan

Keterlibatan alumni tidak hanya sebagai basis informasi pengembangan kurikulum pembelajaran. Marshall et al., (2020) menyatakan bahwa hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan alumni dapat merangsang keterlibatan alumni dalam menghadiri kegiatan yang dilakukan perguruan tinggi, pemberian baik itu dalam bentuk bantuan dana maupun bantuan lainnya, serta pelayanan yang alumni berikan melaluiosiasi alumni. Perguruan tinggi yang berhasil mengikat alumni untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan perguruan tinggi ternyata juga bisa memperoleh bantuan pendanaan dari alumni.

Beberapa sekolah swasta bahkan mengembangkan jaringan bisnis melalui pelibatan alumni. Umar et al., (2019) menemukan bahwa pelibatan alumni pondok pesantren berkontribusi signifikan terhadap pengembangan unit bisnis di pesantren. Keberadaan alumni dalam berbagai posisi dan jabatan yang strategis menjadi salah satu kunci bagi pesantren dalam mengembangkan usaha pendanaan melalui kekuatan jejaring dengan alumni.

Alumni yang aktif mengacu kepada keterlibatan mereka dengan institusi setelah menerima gelar (Sekkaki, 2022). Keterlibatan tersebut bisa mencakup perilaku moneter dan non-moneter (Sekkaki, 2022). Tidak sedikit para alumni menunjukkan rasa antusias mereka terhadap pembangunan dengan cara pemberian dana dan sumbangan filantropi (El-Awad et al., 2022). Bahkan beberapa alumni juga memberikan dana wakaf dan program beasiswa dalam meningkatkan pendidikan di almamater mereka (Dean & Jendzurski, 2021).

Keterlibatan alumni jauh lebih dari sekadar sumber informasi untuk pengembangan kurikulum. Hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan alumni tidak hanya merangsang partisipasi mereka dalam kegiatan kampus, tetapi juga dapat menghasilkan kontribusi berupa dukungan keuangan dan non-keuangan yang berharga. Banyak perguruan tinggi yang berhasil menarik minat alumni untuk terlibat aktif dalam kehidupan kampus, bahkan memperoleh dana tambahan melalui sumbangan filantropi dan program-program dukungan lainnya. Pelibatan alumni juga membuka peluang bagi institusi pendidikan, baik dalam pengembangan unit bisnis di pesantren atau dalam mendapatkan bantuan pendanaan yang signifikan. Dengan demikian, keterlibatan alumni tidak hanya mencakup dukungan moneter, tetapi juga mencerminkan antusiasme mereka dalam membantu pembangunan dan peningkatan pendidikan di almamater mereka. Melalui kerjasama yang erat antara perguruan tinggi dan alumni, masa depan pendidikan tinggi dapat diperkuat dan membangun pondasi yang kokoh bagi generasi mendatang.

3.4 Strategi Tracer Alumni

Tracer study merupakan studi penelusuran jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni dari rentangan waktu setelah mereka lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui

hasil pendidikan dari masa peralihan dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (Darmawati et al., 2022). Pelaksanaan tracer study ini dapat dilakukan melalui survei lulusan, wawancara kualitatif, kuesioner, formulir penilaian profesionalitas kinerja dan jejaringan alumni. (Pico-Saltos et al., 2022b). Program-program ini menentukan situasi dan ukuran umum sukses lulusan dalam kehidupan profesionalitas mereka.

Selain itu, tracer study juga menjadi acuan dalam menilai relevansi perguruan tinggi dan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi (Romadlon & Arifin, 2021a). Di Indonesia, tracer merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan yang lebih tinggi. Tracer study juga diperlukan untuk membangun, memelihara dan mengelola lulusan serta menentukan karakteristik lulusan, seperti relevansi program studi dengan bidang pekerjaan, masa tunggu lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan (Hasibuan et al., 2022).

Berbagai strategi dapat dilakukan untuk melakukan tracer study. Tracer study dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kompetensi pendidikan tinggi di lingkungan kerja. Sistem tracer study ini bermanfaat bagi program studi untuk menciptakan layanan yang lebih mutakhir dalam membangun pembelajaran yang nantinya berguna bagi alumni saat berada di pasar tenaga kerja. Penggunaan sistem informasi menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh institusi pendidikan dalam mengkoleksi informasi ini. Beberapa perguruan tinggi menggunakan neural network algorithm untuk melihat prediksi karir alumni (Isra et al., 2021).

Program tracer study sudah selayaknya disusun serinci mungkin untuk mendapatkan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran. Romadlon & Arifin (2021) melakukan pembaruan profil lulusan melalui tracer studi menggunakan empat tahapan yaitu (a) persiapan yang meliputi pembaruan data lulusan, pengembangan kuesioner, dan mengatur serta melatih surveyor, (b) implementasi meliputi penyebaran dan pemantauan, (c) analisis meliputi analisis dan rekapitulasi kuesioner, serta (d) evaluasi meliputi pelaporan dan penilaian keseluruhan program. Lebih lanjut juga dibahas permasalahan yang ditemui meliputi data buku alumni kurang akurat, banyak alumni yang tidak bisa lagi dihubungi, dan jumlah total responden masih kurang dari target yang diharapkan.

Hubungan alumni dengan institusi pendidikan dapat dibangun dengan menumbuhkan rasa kepemilikan atau ketergantungan alumni terhadap institusi pendidikan. Ketergantungan dan rasa memiliki ini tentunya hanya dapat dirasakan oleh alumni jika institusi pendidikan sebelumnya telah memberikan pelayanan prima dan memenuhi kebutuhan kompetensinya (Cownie & Gallo, 2021a). Keterlibatan alumni pada dimensi instrumental, komunikasi, dan analisis factor konfirmasi dapat dijadikan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pelibatan alumni dalam membangun kualitas pendidikan yang lebih baik (Shen & Sha, 2020).

Membangun hubungan jangka panjang yang konsisten kepada alumni menjadi keharusan setiap universitas (Sekkaki, 2022). Ini dapat meningkatkan nama baik dan eksistensi universitas itu sendiri (Tiberius et al., 2023). Banyak hal yang dapat dilakukan universitas dalam menjalin hubungan baik dengan alumni salah satunya Pertemuan alumni dan organisasi mahasiswa (Pedro et al., 2021). Pertemuan alumni merupakan salah satu indikator dalam mempertahankan hubungan komitmen antar alumni dengan almamaternya (Pedro et al., 2021). Organisasi mahasiswa yang aktif dalam menjalin komunikasi ke alumni juga akan mempererat hubungan alumni dengan almamaternya (Pedro et al., 2021). Temuan dari penelitian yang dilakukan di universitas Inggris bahwa ucapan rasa terimakasih dari alumni menjadi ide pokok dalam mempertahankan keterlibatan alumni di universitas (Cownie & Gallo, 2021b).

Kesulitan dalam memperoleh informasi alumni menjadi kendala yang besar. Survey Strada Gallup menemukan hanya 9% perguruan tinggi yang melaporkan alumni mereka dapat memberikan manfaat dalam pasar tenaga kerja. Penataan ulang jaringan alumni melalui inovasi

perluasan koneksi alumni di pasar tenaga kerja mutlak menjadi pekerjaan utama yang harus dipertimbangkan oleh perguruan tinggi (Fisher & Price, 2021). Penumbuhan rasa memiliki pada alumni menjadi pekerjaan penting yang harus dilakukan institusi pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan alumni (Drezner & Pizmony-Levy, 2020).

Perspective jaringan sosial menjadi salah satu konsep yang dapat digunakan dalam mengikat alumni. Pembelajaran kewirausahaan sangat memungkinkan untuk melibatkan alumni yang menjadi wirausaha (Tang et al., 2020). Melalui pendekatan jaringan sosial alumni mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran kewirausahaan secara langsung dari praktisi. Selain itu, jejaring ini nantinya diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha agar dapat mengembangkan jaringan usaha melalui jaringan alumni.

Pelaksanaan layanan pendidikan yang tidak memperhatikan kebutuhan siswa untuk memperoleh kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja dapat menurunkan kepuasan pengguna jasa layanan. Sankaran & Kumar Rath (2021) menemukan bahwa alumni merasa tidak puas dengan layanan pendidikan yang diberikan dikarenakan tidak memperoleh kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja melalui pembelajaran di pendidikan tinggi. Alumni melihat hendaknya ada kegiatan yang memungkinkan siswa mempelajari kemampuan beradaptasi, manajemen stress, pembelajaran seumur hidup, dan kerja sama tim sebagai keterampilan utama yang dibutuhkan. Selain itu, pembelajaran juga hendaknya terintegrasi dengan dunia nyata pekerjaan, tim project, dan saran karir. Lebih lanjut lagi English et al., (2021) menemukan bahwa alumni mengungkapkan pentingnya mengembangkan jaringan profesional untuk menumbuhkan modal sosial saat berada di perguruan tinggi. perguruan tinggi perlu menempuh strategi pengintegrasian pembelajaran dengan dunia kerja, keterhubungan melalui media sosial, memaksimalkan peran staf perguruan tinggi dan menjadi sukarelawan dalam kegiatan dapat menjadi jalan membangun jaringan perguruan tinggi dengan industri.

Dapat disimpulkan bahwa *tracer study* memiliki peran yang sangat penting dalam mengevaluasi hasil pendidikan dari masa perguruan tinggi hingga memasuki dunia kerja. Melalui berbagai metode seperti survei, wawancara, dan formulir penilaian, *tracer study* membantu perguruan tinggi untuk menilai keberhasilan lulusan dalam kehidupan profesional mereka. Lebih dari itu, *tracer study* juga menjadi instrumen penting dalam menilai relevansi program-program pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri dan persyaratan akreditasi.

Di Indonesia, *tracer study* bahkan menjadi syarat penting untuk proses akreditasi perguruan tinggi. Pentingnya data yang diperoleh dari *tracer study* tidak hanya untuk pengembangan kurikulum, tetapi juga untuk membangun, memelihara, dan mengelola alumni serta menentukan karakteristik lulusan. Berbagai strategi dapat ditempuh dalam pelaksanaan *tracer study*, dengan fokus pada penggunaan sistem informasi dan pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, kendala seperti data yang tidak akurat dan jumlah responden yang kurang dari target tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Selain itu, pentingnya hubungan yang erat antara alumni dan institusi pendidikan tidak hanya memengaruhi pembangunan kurikulum, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan alumni dalam mendukung kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Melalui pendekatan jaringan sosial, institusi pendidikan dapat memperkuat keterlibatan alumni, memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan, dan meningkatkan kepuasan pengguna jasa layanan pendidikan. Oleh karena itu, untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikan tinggi, penting bagi perguruan tinggi untuk terus memperbarui dan memperbaiki program-program mereka dengan mempertimbangkan hasil *tracer study* serta melibatkan alumni dalam proses pembelajaran dan pengembangan.

4. KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan tentang peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan, strategi pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta

pentingnya tracer study dalam mengevaluasi hasil pendidikan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan alumni menjadi kunci dalam memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.

1. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja menjadi langkah awal yang krusial. Perguruan tinggi harus terus menganalisis tren dan kebutuhan industri untuk memastikan bahwa kurikulum mereka mencerminkan permintaan pasar kerja. Program-program inovatif seperti kurikulum MBKM di Indonesia memberikan contoh bagaimana pendidikan tinggi dapat menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan pasar.
2. Keterlibatan alumni dalam proses pengembangan kurikulum sangatlah penting. Institusi pendidikan harus aktif menggandeng alumni sebagai konsultan dan pemangku kepentingan dalam merancang kurikulum yang relevan. Partisipasi alumni dalam seminar, workshop, dan proyek penelitian dapat memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan dunia kerja yang dapat diimplementasikan dalam kurikulum.
3. Penggunaan data alumni dari tracer study dan survei menjadi kunci dalam menginformasikan kebijakan dan pengambilan keputusan di perguruan tinggi. Data-data ini harus dimanfaatkan secara maksimal untuk memastikan bahwa program-program pendidikan dan layanan pendukung sesuai dengan kebutuhan alumni dan industri.
4. Membangun hubungan yang kuat dengan alumni melalui pertemuan, organisasi mahasiswa, dan kegiatan lainnya juga penting. Pembangunan hubungan yang berkelanjutan dengan alumni tidak hanya membantu dalam pengembangan kurikulum, tetapi juga dapat mendukung pendanaan dan memberikan sumbangan lainnya yang bermanfaat bagi perguruan tinggi. Dengan demikian, kolaborasi erat antara perguruan tinggi dan alumni menjadi kunci dalam memastikan kesinambungan dan kualitas pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu-Yeboah, C. (2022). Expanding Higher Education for the Public Good: Ghanaian Stakeholders' Perspectives on the Quality Dimension. *Journal of Higher Education in Africa*, 20(2), 89–110. <https://doi.org/10.57054/jhea.v20i2.2727>
- Aithal, P. S., Maiya, A. K., & M.D., P. (2022). *Holistic Integrated Student Development Model & Service Delivery Model – A Best Practice of Srinivas University, India*. <https://papers.ssrn.com/abstract=4161044>
- Awasthy, R., Flint, S., Sankarnarayana, R., & Jones, R. L. (2020). A framework to improve university–industry collaboration. *Journal of Industry-University Collaboration*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.1108/jiuc-09-2019-0016>
- Blake, H., Hanson, J., & Clark, L. (2021). The importance of an inclusive alumni network for ensuring effective transitions into employment and future destinations for people with learning disabilities. *British Journal of Learning Disabilities*, 49(4), 445–455. <https://doi.org/10.1111/BLD.12429>
- Campbell, A. C., & Baxter, A. R. (2019). Exploring the attributes and practices of alumni associations that advance social change. *International Journal of Educational Development*, 66, 164–172. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2018.10.003>
- Cook, E. J. (2022). A narrative review of graduate employability models: their paradigms, and relationships to teaching and curricula. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 13(1), 37–64. <https://doi.org/10.21153/JTLGE2022VOL13NO1ART1483>
- Cownie, F., & Gallo, M. (2021a). Alumni gratitude and academics: implications for engagement. *Journal of Further and Higher Education*, 45(6), 788–802. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2020.1820457>

- Cownie, F., & Gallo, M. (2021b). Alumni gratitude and academics: implications for engagement. *Journal of Further and Higher Education*, 45(6), 788–802. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2020.1820457>
- Cueva Zavala, M. (2020). Influence of the characteristics of competences on the employability of graduates of Higher Education Institutions. *Revista Iberoamericana de La Educación*, 3(3). <https://doi.org/10.31876/ie.v3i3.41>
- Darmawati, D., Mulasiwi, C. M., Rosiana, M., Khaolifaturrohmah, R., Floresti, D. A., Arofah, T., & Lestari, P. (2022). Building Alumni Data Centre through Tracer Study Implementation (Case Study at FEB Unsoed). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 12(1). <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/3477>
- Dean, K., & Jendzurski, M. (2021). Honors Alumni Re-Activation through Interpersonal Engagement: Lessons Learned during COVID. *Journal of the National Collegiate Honors Council --Online Archive*. <https://digitalcommons.unl.edu/nhcjournal/697>
- Djamaris, & A, A. R. (2018). Korelasi Antara Kompetensi Dan Kontribusi Universitas Terhadap Keterampilan Dan Kompetensi Alumni. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.36782/JEMI.V1I01.1786>
- Dollinger, M., Arkoudis, S., & Marangell, S. (2019). University alumni mentoring programs: a win-win? *Https://Doi.Org/10.1080/1360080X.2019.1617657*, 41(4), 375–389. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1617657>
- Drezner, N. D., & Pizmony-Levy, O. (2020). I Belong, Therefore, I Give? The Impact of Sense of Belonging on Graduate Student Alumni Engagement. *Https://Doi.Org/10.1177/0899764020977687*, 50(4), 753–777. <https://doi.org/10.1177/0899764020977687>
- Efiyanna, R., Hastono, S. P., & Syafiq, A. (2019). Tracer Study: The Alignment Of Work Types With The Origin Of Alumni Specialization Of FKM UI. *SANITAS : Jurnal Teknologi Dan Seni Kesehatan*, 10(1), 26–34. <https://doi.org/10.36525/SANITAS.2019.3>
- El-Awad, Z., Gabriellson, J., Pocek, J., & Politis, D. (2022). Unpacking the early alumni engagement of entrepreneurship graduates. *Https://Doi.Org/10.1080/00472778.2022.2125979*. <https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2125979>
- English, P., de Villiers Scheepers, M. J., Fleischman, D., Burgess, J., & Crimmins, G. (2021). Developing professional networks: the missing link to graduate employability. *Education and Training*, 63(4), 647–661. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2020-0309/FULL/PDF>
- Fisher, J. F., & Price, R. (2021). Alumni Networks Reimagined: Innovations Expanding Alumni Connections to Improve Postsecondary Pathways. *Clayton Christensen Institute for Disruptive Innovation*.
- Fleischman, D., & English, P. (2019, June 26). The alumni narrative of the connection between university skills and knowledge, and industry: An ‘outside-in’ understanding. *5th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'19)*. <https://doi.org/10.4995/HEAD19.2019.9347>
- Goertel, R. A. (2023). Literature Review. In *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences* (pp. 65–84). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009010054.005>
- Guzman, Ma. J. J. De. (2020). Academe-Industry Partnership: Basis for Enhanced Learning of BSBA Students in One State University. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6574–6584. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081222>
- Hasibuan¹, A. F., Silaban², S. M., Lubis³, F., & Prayogo, R. R. (2022). Tracer Study Exploration of Medan State University Graduates. *Proceedings of the 2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021)*, 204, 77–83. <https://doi.org/10.2991/AEBMR.K.220104.011>

- Hijriyah, L., Alias, A., & Mohd Sahabuddin, M. F. (2024). Exploring walkability research trends based on systematic literature review (SLR) by applying PRISMA. *Open House International*, 49(1), 63–121. <https://doi.org/10.1108/OHI-02-2023-0031>
- Hyman, D. A., Liu, J., & Teitelbaum, J. C. (2023). Does the 1L Curriculum Make a Difference? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4186084>
- Iqbal, Z. (2023). MARKETING CURRICULUM DESIGN AND CAREER OUTCOMES. *Marketing Education Review*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/10528008.2022.2164206>
- Isra, A., Zainuddin, Z., & Tahir, Z. (2021). The Alumni's Career Prediction Based on Academic Performances Utilizing Neural Network Algorithm. *Proceeding - ICERA 2021: 2021 3rd International Conference on Electronics Representation and Algorithm*, 132–136. <https://doi.org/10.1109/ICERA53111.2021.9538735>
- Kismul, H., Hasha, W., Hinderaker, S. G., & Moen, B. E. (2020). An alumni study of a Master's in international health. *Public Health*, 181, 168–170. <https://doi.org/10.1016/J.PUHE.2019.12.015>
- Kwao Dawson, J., Twum, F., Hayfron Acquah, J. B., & Missah, Y. M. (2023). PRISMA Archetype-Based Systematic Literature Review of Security Algorithms in the Cloud. *Security and Communication Networks*, 2023, 1–17. <https://doi.org/10.1155/2023/9210803>
- LaDuca, B., & Ausdenmoore, A. (2022). Alumni Engagement Through Applied Creativity: A Case Study. *Diverse Pedagogical Approaches to Experiential Learning, Volume II*, 61–75. https://doi.org/10.1007/978-3-030-83688-7_5
- Malhotra, R., Massoudi, M., & Jindal, R. (2022). An alumni-based collaborative model to strengthen academia and industry partnership: The current challenges and strengths. *Education and Information Technologies*, 1–27. <https://doi.org/10.1007/S10639-022-11276-1/METRICS>
- Marshall, I., Lowe, K., & Wilkins, V. (2020). Engaging your diverse alumni: Designing a new approach: Ingenta Connect. *Journal of Education Advancement & Marketing*, 5(3), 210–223. <https://www.ingentaconnect.com/content/hsp/jeam/2020/00000005/00000003/art00002>
- Megasari¹, D., Puspitorini, A., & Lutfiati, D. (2021). Employability Tracer Study of Cosmetology Education Graduates at the Universitas Negeri Surabaya. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618, 937–940. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.211223.162>
- Nawi, R. (2023). The Service Quality Level of Higher Educational Organizations: An Institutional Strengthening Based View. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 46(2), 25–32. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v46i2999>
- Nofrizal, N., N, A., Waldelmi, I., Aznuriyandi, A., Khairani, Z., & Juju, U. (2022). Strategy Analysis of the Implementation of the MBKM Curriculum at the University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5853–5872. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V14I4.1777>
- Pandeewari S, T., C, J., S, P., K.V, U., & C, D. (2022). An Empirical Study on the Impact of Industry Supported Courses in enhancing the Graduate Outcomes. *Journal of Engineering Education Transformations*, 35(is1), 262–269. <https://doi.org/10.16920/jeet/2022/v35is1/22038>
- Pedro, I. M., Mendes, J. da C., & Pereira, L. N. (2021). Understanding Alumni-Alma mater commitment relationships upstream and downstream. *Journal of Marketing for Higher Education*, 31(2), 175–196. <https://doi.org/10.1080/08841241.2020.1768200>
- Pico-Saltos, R., Garzas, J., Redchuk, A., Escandon-Panchana, P., & Morante-Carballo, F. (2022a). Role of Alumni Program in the Prediction of Career Success in an Ecuadorian Public University. *Applied Sciences*, 12(19), 9892. <https://doi.org/10.3390/app12199892>
- Pico-Saltos, R., Garzas, J., Redchuk, A., Escandon-Panchana, P., & Morante-Carballo, F. (2022b). Role of Alumni Program in the Prediction of Career Success in an Ecuadorian

- Public University. *Applied Sciences (Switzerland)*, 12(19), 9892. <https://doi.org/10.3390/APPI2199892/S1>
- Pradana, M., Silvianita, A., Madiawati, P. N., Calandra, D., Lanzalonga, F., & Oppioli, M. (2023). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 409. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915>
- Romadlon, F. N., & Arifin, M. (2021a). Improving Graduate Profiles Through Tracer Studies at University. *KnE Social Sciences*, 2021, 34–44–34–44. <https://doi.org/10.18502/KSS.V5I7.9317>
- Romadlon, F. N., & Arifin, M. (2021b). Improving Graduate Profiles Through Tracer Studies at University. *KnE Social Sciences*, 2021, 34–44–34–44. <https://doi.org/10.18502/KSS.V5I7.9317>
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). Tracer Study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/KONS.V6I2.5195>
- Sankaran, M., & Kumar Rath, A. (2021). Assessing Undergraduate Engineering Programmes using Alumni Feedback. *Journal of Engineering Education Transformations*, 34, 2394–1707.
- Sekkaki, S. (2022). *What Are the Potential Drivers to Improve Alumni Engagement?: case Häme University of Applied Sciences Ltd. International Business Programme*. <http://www.theseus.fi/handle/10024/748554>
- Shen, H., & Sha, B. L. (2020). Conceptualizing and operationalizing alumni engagement: When conversational voice matters more than openness and assurances of legitimacy. *Public Relations Review*, 46(5), 101974. <https://doi.org/10.1016/J.PUBREV.2020.101974>
- Skrzypek, C., Diebold, J., Kim, W., & Krause, D. (2019). Mentoring Connections: Implementing a Student–Alumni Mentor Program in Social Work. *Journal of Social Work Education*, 55(3), 449–459. <https://doi.org/10.1080/10437797.2019.1600445>
- Somodi, K., & Abada, A. (2022). How to turn POTential Alumni into Alumni with POTential. *ICARAlumni Conference Proceedings*, 4. <https://doi.org/10.34630/ICAR.VI4.4783>
- Sondkar, S., Chaudhari, A., Doshi, S., Borole, R., & Gadh, A. (2022). An Approach for Clustering and Classification of Alumni Employment Information. *2022 IEEE Global Conference on Computing, Power and Communication Technologies (GlobConPT)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/GlobConPT57482.2022.9938176>
- Tang, M., Yang, C., Baskaran, A., & Tan, J. (2020). Engaging alumni entrepreneurs in the student entrepreneurship development process: A social network perspective. <https://doi.org/10.1080/20421338.2020.1769252>, 12(5), 619–629. <https://doi.org/10.1080/20421338.2020.1769252>
- Tiberius, V., Weyland, M., & Mahto, R. v. (2023). Best of entrepreneurship education? A curriculum analysis of the highest-ranking entrepreneurship MBA programs. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100753. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100753>
- Umar, A., Ahmad, F., Fischer, J., Zulkhibri, M., Hassan, M. K., Asy'arie, M., Hidayah, N. N., Kayadibi, S., & Ghazanfar, S. M. (2019). Alumni Networks and Economic Reinforcement in Pesantren Ummussabri. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 4(2), 2503–4243. <https://doi.org/10.22515/SHIRKAH.V4I2.268>
- Zhuang, T., & Tao, Z. (2024). What lessons can university education learn from outside the ivory tower: insights from engineering alumni. *Teaching in Higher Education*, 29(4), 970–986. <https://doi.org/10.1080/13562517.2022.2048367>